

PENERAPAN APLIKASI “BUKU KAS” DALAM PENCATATAN KEUANGAN UMKM OPAK KETAN DI DESA PANYINGKIRAN

Shella Almaaidah Sasmita¹, Iin Lidia Putama Mursal²

¹Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

²Universitas Buana Perjuangan Karawang

ak19.shellasasmita@mhs.ubpkarawang.ac.id

iin.lidia@ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Salah satu penyebab UMKM sulit berkembang yaitu kurangnya kesadaran dalam pengelolaan keuangan yang baik dan benar. Karena tanpa pencatatan yang baik, sangat memungkinkan para pemilik UMKM salah dalam mengambil keputusan di bidang keuangan bahkan tidak mengetahui secara riil jumlah uang yang dimiliki, berapa modal yang dikeluarkan, laba dan rugi pemilik usaha, dan hutang piutang usaha. Dengan kurangnya kesadaran tersebut maka para pemilik UMKM harus diberi kesadaran agar memahami bahwa pencatatan keuangan yang sesuai dengan standar akan sangat bermanfaat bagi keberlangsungan usaha mereka. Pelaku UMKM juga dapat memanfaatkan Dunia digital yang tumbuh pada saat ini untuk mempermudah melakukan pencatatan transaksi keuangan sesuai standar.

Untuk melihat potensi dan perkembangan UMKM, maka pengabdian masyarakat dilaksanakan di Desa Panyingkiran Kecamatan Rawamerta Kabupaten Karawang. Dari hasil wawancara dengan Kepala Desa Panyingkiran yang dijabat oleh M.Kusnaedi S.Pd terdapat usaha opak milik Bu Ilah Hayati. Dengan proses pembuatan yang dilakukan masih menggunakan tenaga dan alat manual, pemasaran getok tular, dan untuk pencatatan keuangan yang belum ada maka pelaksanaan pendampingan pengabdian masyarakat dilaksanakan di UMKM opak milik Bu Ilah Hayati.

Berdasarkan latar belakang diatas dan diperoleh tujuan dari penelitian dan pendampingan pengabdian masyarakat yaitu membantu dalam pencatatan keuangan dengan digitalisasi yaitu menggunakan aplikasi *smartphone* “BUKU KAS” yang mempermudah dalam pembuatan pencatatan sederhana dikarenakan pencatatan keuangan sangatlah penting untuk berkembangnya suatu usaha.

Kata kunci: Pencatatan Keuangan, UMKM, Aplikasi Buku Kas

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan proses pembelajaran mahasiswa melalui suatu kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Tentunya KKN memberikan pengalaman belajar dan bekerja bagi mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat sebagai wadah penerapan dan pengembangan ilmu.

UMKM merupakan singkatan dari Usaha Mikro Kecil Menengah yang merupakan salah satu model dalam kegiatan perdagangan. Usaha Mikro Kecil Menengah adalah istilah umum dalam dunia ekonomi yang merujuk kepada usaha ekonomi produktif yang dimiliki

perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh UU No 20 Tahun 2008. Menurut Peraturan Pemerintahan nomor 7 tahun 2021, UMKM dikelompokkan berdasarkan kriteria modal usaha atau hasil penjualan tahunan. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM saat ini mencapai 64,19 juta dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 61,97% atau senilai 8.573,89 triliun rupiah. Kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia meliputi kemampuan menyerap 97% dari total tenaga kerja yang ada serta dapat menghimpun sampai 60,4% dari total investasi. menjadi momentum untuk mengakselerasi transformasi digital.

Salah satu penyebab UMKM sulit berkembang yaitu kurangnya kesadaran dalam pengelolaan keuangan yang baik dan benar. Karena tanpa pencatatan yang baik, sangat memungkinkan para pemilik UMKM salah dalam mengambil keputusan di bidang keuangan bahkan tidak mengetahui secara riil jumlah uang yang dimiliki, berapa modal yang dikeluarkan, laba dan rugi pemilik usaha, dan hutang piutang usaha. Dengan kurangnya kesadaran tersebut maka para pemilik UMKM harus diberi kesadaran agar memahami bahwa pencatatan keuangan yang sesuai dengan standar akan sangat bermanfaat bagi keberlangsungan usaha mereka. Pelaku UMKM juga dapat memanfaatkan Dunia digital yang tumbuh pada saat ini untuk mempermudah melakukan pencatatan transaksi keuangan sesuai standar.

Untuk melihat potensi dan perkembangan UMKM, maka pengabdian masyarakat dilaksanakan di Desa Panyingkiran Kecamatan Rawamerta Kabupaten Karawang. Dari hasil wawancara dengan Kepala Desa Panyingkiran yang dijabat oleh M.Kusnaedi S.Pd terdapat usaha opak milik Bu Ilah Hayati. Dengan proses pembuatan yang dilakukan masih menggunakan tenaga dan alat manual, pemasaran getok tular, dan untuk pencatatan keuangan yang belum ada maka pelaksanaan pendampingan pengabdian masyarakat dilaksanakan di UMKM opak milik Bu Ilah Hayati.

Berdasarkan latar belakang diatas dan diperoleh tujuan dari penelitian dan pendampingan pengabdian masyarakat yaitu membantu dalam pencatatan keuangan dengan digitalisasi yaitu menggunakan aplikasi *smartphone* “BUKU KAS” yang mempermudah dalam pembuatan pencatatan sederhana dikarenakan pencatatan keuangan sangatlah penting untuk berkembangnya suatu usaha.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian pencatatan keuangan yang dilakukan pada salah satu UMKM yang bergerak

dibidang makanan ringan Opak Ketan di Desa Panyingkiran Kecamatan Rawamerta Kabupaten Karawang adalah jenis penelitian dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2009:15) Metode Kualitatif didasarkan pada filosofi *post-positivis* yang digunakan oleh peneliti untuk mempelajari keadaan objek-objek alam utama (bukan eksperimen). Sarana meliputi pengambilan sampel data yang ditargetkan dari sumber data. Metode survei menggunakan triangulasi (kombinasi) analisis data bersifat induktif/kualitatif dan temuan kualitatif berarti bukan generalisasi. Penelitian dengan pendekatan kualitatif bertujuan untuk menjelaskan secara rinci fenomena yang terjadi di masyarakat dengan mengumpulkan data secara rinci dan lengkap.

Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 1 s.d 31 Juli 2022 di Desa Panyingkiran Kec. Rawamerta Kab. Karawang Jawa Barat.

Target/Sasaran

Target dalam penyusunan laporan keuangan dari manual menuju digitalisasi yaitu pelaku UMKM Opak Ketan Bu Ilah Hayati di Desa Panyingkiran Kec. Rawamerta Kab. Karawang Jawa Barat, yang mana dalam menjalankan usahanya tidak mengetahui secara pasti uang yang dimiliki, modal yang dikeluarkan, laba dan rugi yang didapat serta utang piutangnya karena tidak adanya pencatatan.

Prosedur Penelitian

Dalam pelaksanaan pendampingan pengabdian masyarakat terdapat beberapa mekanisme pelaksanaan dalam memberikan pelatihan pembuatan laporan keuangan dasar dengan metode digitalisasi kepada UMKM Opak Ketan Bu Ilah Di Desa Panyingkiran Rawamerta Karawang Jawa Barat dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Prosedur Penelitian

No	Kegiatan	Metode	Keterangan
----	----------	--------	------------

1.	Tahap Awal	Melaksanakan pengambilan data, survey, serta melakukan wawancara dengan pelaku UMKM Opak Ketan terkait permasalahan dan kendala	Informasi permasalahan yang didapat dari hasil wawancara dengan pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya yaitu tidak terdapat pencatatan keuangan, sehingga diperoleh alternatif yaitu dengan sosialisasi pembuatan
----	------------	---	---

		yang dialami oleh pelaku usaha.	pencatatan keuangan dengan digitalisasi.
2.	Tahap Pelaksanaan	Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini berupa pelatihan kepada pelaku UMKM Opak Ketan Bu Ilah terkait penggunaan aplikasi “buku kas” dalam pencatatan keuangan.	Melakukan pendampingan penuh kepada pelaku UMKM opak agar terselenggaranya digitalisasi pencatatan keuangan sederhana bagi pelaku UMKM Opak Ketan Bu Ilah.

Instrumen dan Teknik Analisis Data

Adapun teknik yang dilaksanakan yaitu:

1. Pengumpulan data

Menurut Sugiyono (2017), teknik pengumpulan data merupakan data yang dapat dilakukan dengan wawancara, kuesioner, observasi dan gabungan ketiganya.

2. Survey

Menurut KBBI, Survey adalah teknik riset dengan memberi batas yang jelas atas data. Survey berarti penyelidikan, peninjauan atau pengukuran. Survey adalah proses mengumpulkan informasi tentang topik tertentu dengan tujuan menggunakan data.

3. Wawancara

Menurut Lexy J Moleong menyatakan bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud-maksud tertentu. Pada metode ini peneliti dan responden berhadapan langsung (*face to face*) untuk mendapatkan informasi secara lisan dengan tujuan mendapatkan data yang dapat menjelaskan permasalahan penelitian. Pada penelitian ini, menggunakan teknik wawancara terstruktur dimana pertanyaan sudah disiapkan dan melakukan dokumentasi dalam pelaksanaan wawancara berupa foto untuk melengkapi data hasil wawancara.

4. Pelatihan

Menurut Henry Simamora dalam Jurnal (Martina & Syarifuddin, 2014) pelatihan adalah cara untuk memotivasi dan meningkatkan keterampilan kerja, termasuk pemberian konseling pada perilaku karyawan yang menindaklanjuti dengan pengadaan training. Pelatihan dimaksudkan untuk belajar dengan praktek langsung bagaimana cara penggunaan aplikasi “Buku Kas” untuk pencatatan keuangan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengenai penerapan pencatatan keuangan yang dilaksanakan di UMKM Opak Ketan Bu Ilah Hayati yang berdiri sejak tahun 2010 hingga sekarang yang bertempat di Desa Panyingkiran Kecamatan Rawamerta Kabupaten Karawang. Dari hasil wawancara dengan Kepala Desa Panyingkiran yang dijabat oleh M. Kusnaedi, S.Pd tentang letak geografis diperoleh informasi bahwa desa Panyingkiran berbatasan dengan beberapa wilayah. yaitu sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Desa Sindang Mukti, Kec Kutawaluya
- Sebelah Selatan : Desa Pasir Awi dan Desa Rawamerta
- Sebelah Timur : Desa Sukapura, Kec Rawamerta
- Sebelah Barat : Desa Sindang Karya, Kec Sukawaluya

Luas wilayah desa Panyingkiran adalah 116.550,0000 Ha dengan jumlah penduduk terdiri dari 2.115 KK, dengan jumlah total 6.224 jiwa dengan rincian 3.221 laki-laki dan 3.003 perempuan. Secara umum mata pencaharian warga Desa Panyingkiran dapat teridentifikasi ke dalam beberapa sektor yaitu pertanian, jasa/perdagangan, industri dan lain- lain.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik UMKM Opak Ketan Bu Ilah dalam menjalankan kegiatan usahanya tidak terdapat laporan pencatatan keuangan. Dapat diidentifikasi dari hasil pendampingan pengabdian masyarakat terhadap UMKM apabila dilihat dari segi manajemen keuangan sebagai berikut:

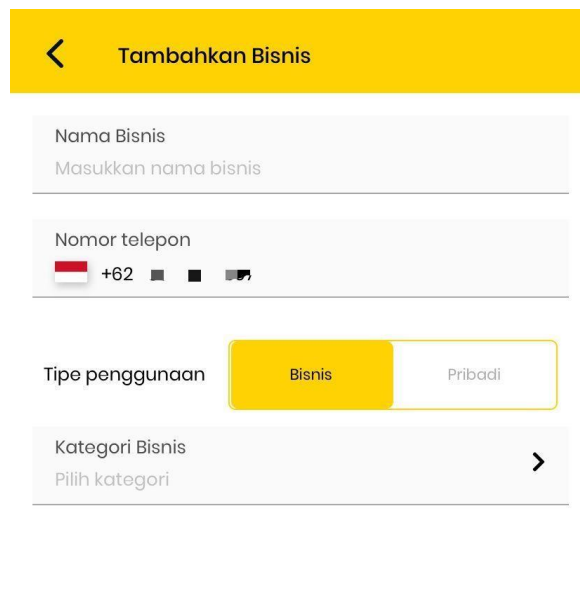
1. Keterbatasan pengetahuan pelaku UMKM terhadap penerapan pencatatan keuangan.
2. Kurangnya informasi mengenai pemanfaatan aplikasi akuntansi berbasis *smartphone* sebagai alternatif pencatatan transaksi keuangan.

Sehingga dengan adanya pendampingan pengabdian masyarakat terhadap UMKM dalam meningkatkan kemampuan pencatatan keuangan secara digitalisasi *smartphone*, dengan ini pelaku UMKM dapat memperbaiki pengelolaan keuangan dan berkembang dalam bidang usahanya. Untuk permasalahan ini maka alternatif yang diberikan adalah:

1. Mengevaluasi keuangan yang dibuat pelaku usaha .
2. Melakukan penyusunan kembali pencatatan transaksi keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dimulai dengan persamaan akuntansi yaitu asset sama dengan liabilitas dikurangi ekuitas. Memberikan pelatihan untuk mengidentifikasi jenis akuntansi.

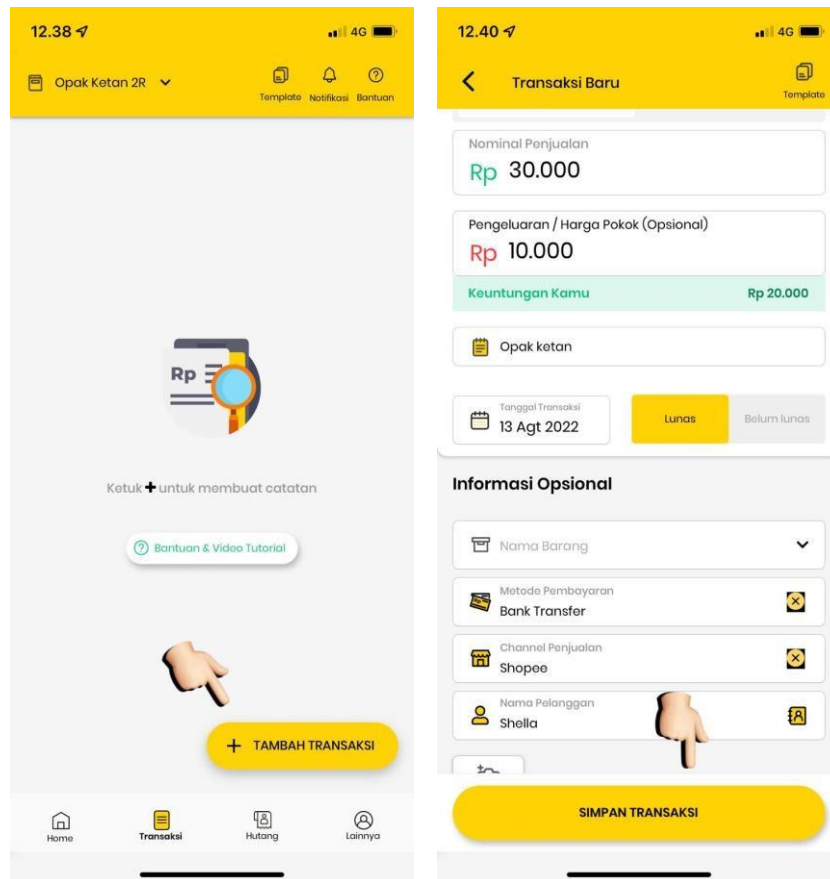
3. Memberikan pelatihan kepada pelaku UMKM dalam menggunakan aplikasi “Buku Kas”.

Buku Kas merupakan salah satu aplikasi untuk membantu mengatur keuangan usaha. Cara mendaftar dan menggunakan aplikasi buku kas cukup mudah sehingga sangat disarankan bagi seorang pebisnis atau pelaku UMKM agar melakukan pembukuan secara rutin untuk melihat laba rugi usaha anda. Mulai dari mencatat transaksi, mencatat hutang piutang, mengunduh laporan hingga mengirimkan pengingat hutang dapat anda lakukan dengan Buku Kas.

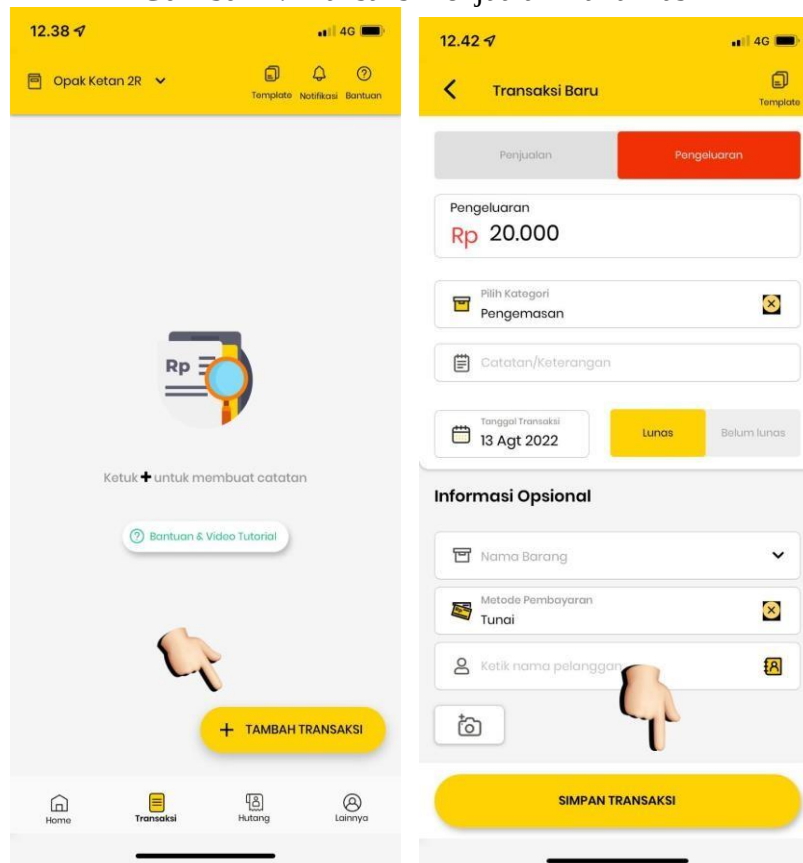


Gambar 1. Registrasi aplikasi Buku Kas

Pada Gambar 1, terdapat langkah awal dalam menggunakan aplikasi buku kas yaitu registrasi dengan memasukkan Nama bisnis, nomor telepon, tipe penggunaan, serta kategori bisnis.

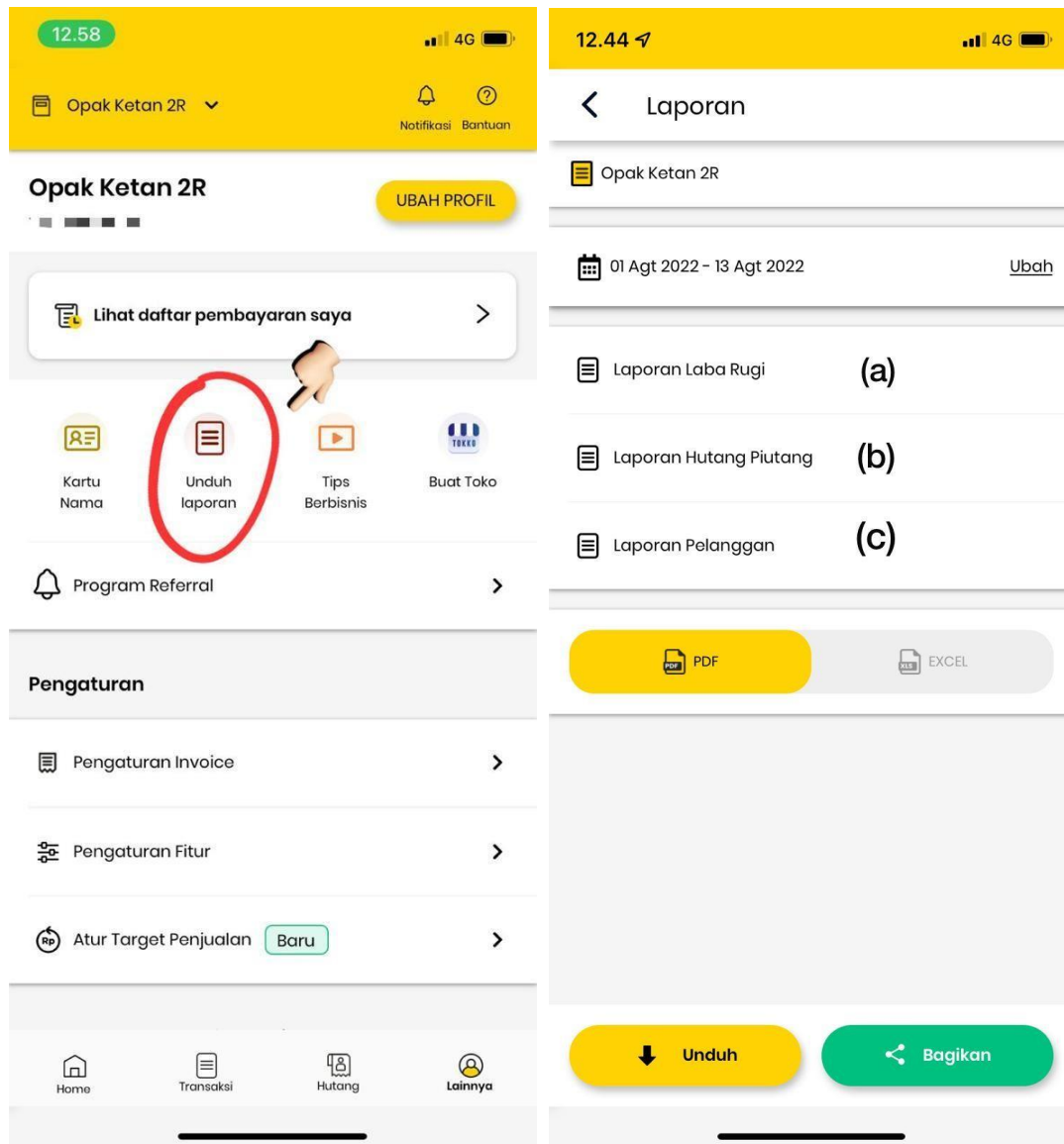


Gambar 2. Transaksi Penjualan Buku Kas



Gambar 3. Transaksi Pengeluaran Buku Kas

Mencatat transaksi yang dilakukan sangat penting untuk mengetahui alur keluar dan masuknya uang. Dengan begitu, anda bisa melihat laba-rugi usaha anda.



Gambar 4. Laporan Keuangan Buku Kas

1. Laporan Laba Rugi

Yaitu bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi untuk menjabarkan unsur-unsur pendapatan dan beban perusahaan sehingga menghasilkan suatu laba bersih.

2. Laporan Hutang Piutang

Laporan hutang adalah laporan yang berisikan informasi mengenai kewajiban perusahaan

yang masih harus dibayar oleh perusahaan pada periode tertentu kepada seseorang, lembaga atau perusahaan lain. Sedangkan Laporan piutang adalah laporan yang berisi informasi mengenai kewajiban konsumen yang harus diterima oleh perusahaan pada periode tertentu.

3. Laporan Pelanggan

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan untuk pendampingan UMKM melewati 3 (tiga) tahap yaitu observasi, wawancara dan pelatihan penggunaan aplikasi Buku Kas.



Gambar 5. Pelatihan Penggunaan Aplikasi Buku Kas

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan

Dengan melihat kemajuan teknologi yang semakin pesat maka dilakukan pendampingan UMKM mengusung digitalisasi, hal tersebut bertujuan untuk meratakan teknologi dan pengetahuan seluruh masyarakat dengan penggunaan digitalisasi untuk UMKM serta mengoptimalkan ekonomi dan kemajuan perekonomian pemerintah. Tingkat penggunaan *smartphone* yang tinggi dapat dijadikan sebagai media pendukung untuk mengembangkan UMKM dalam hal pencatatan keuangan yang mana para pelaku UMKM masih banyak yang tidak menggunakan pencatatan keuangan untuk menjalankan usahanya. Sehingga dengan adanya pelatihan dan pendampingan UMKM ini diharapkan dapat

meningkatkan kesadaran akan pentingnya pencatatan keuangan sederhana dengann menggunakan aplikasi *smartphone* yaitu Buku Kas. Selaian itu pencatatan yang sesuai standar akuntansi akan menambah akses untuk UMKM pada lembaga keuangan yang resmi.

Saran

1. Bagi pemerintah, sebaiknya meningkatkan perhatian terhadap pelaku usaha UMKM karena UMKM merupakan salah satu penopang dan pemacu pertumbuhan ekonomi nasional.
2. Bagi lembaga pendidikan akuntansi, sebaiknya ikut berperan dalam mendorong, membina serta memberikan fasilitas kepada UMKM melalu pelatihan secara rutin agar tujuan pemerintah terkait pemberdayaan UMKM dapat berjalan lancar.
3. Bagi pelaku UMKM, sebaiknya merubah pola pikir dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya ilmu akuntansi dalam menjalankan usahanya untuk memberikan hasil yang optimal.

Daftar Pustaka

- Bank Indonesia dan Ikatan Akuntansi Akuntan Indonesia. 2015. *Modul Pencatatan Transaksi Keuangan Usaha Kecil Badan Usaha Bukan badan Hukum*. Sektor Jasa, Bank Indonesia.
- Dailysocial.id. Cara Menggunakan Aplikasi Buku KAS. Diakses pada 13 Agustus 2022, dari <https://dailysocial.id/post/cara-menggunakan-aplikasi-bukukas>